**ABSTRAK**

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN WIRAUSAHA BERBASIS KEAHLIAN DAN TEKNOLOGI**

**(Studi pada Mahasiswa FISIP Universitas Lampung)**

**Oleh:**

**Dewi Ayu Hidayati, S.Sos.,M.Si**

**Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Lampung**

**(Email:mohmuh\_ling@yahoo.co.id)**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam tentang Analisis motivasi mahasiswa berwirausaha, bentuk wirausaha mahasiswa dengan pendidikan *Life Skills* yang berbasis keahlian dan teknologi, serta hambatan mahasiswa dalam berwirausaha. Pada umumnya siswa siswi Sekolah Menengah Pertama (SMA) memiliki pandangan dengan melanjutkan masuk Perguruan Tinggi akan mudah mencapai cita-cita yang diinginkan. Salah satu cita-cita yang diinginkan yaitu mudah mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari Perguruan Tinggi. Namun kenyataannya ternyata banyak mahasiswa setelah meraih gelar sarjana justru tidak menjamin mereka mudah mendapatkan pekerjaan, sehingga pada akhirnya banyak orang yang menjadi pengangguran terdidik. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut salah satunya adalah seseorang harus peka untuk mencari peluang-peluang usaha yang sedang di minati di masyarakat. Namun ketika mereka menjalankan usaha tersebut pada kenyataannya banyak kendala atau hambatan yang dihadapi sehingga tidak sedikit diantaranya yang mengalami kegagalan.

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan model deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa mahasiswa termotivasi untuk berwirausaha dikarenakan adanya motivasi intrinsic dan ekstrinsik. Motivasi intrinsiknya yaitu: keinginan untuk mandiri, kebutuhan biaya dan menambah uang saku, dan mewujudkan cita-cita hidup, Sedangkan motivasi ekstrinsiknya yaitu berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan teman sepermainan, pengetahuan akan kewirausahaan dari kampus, dan lingkungan tempat tinggal. Namun dalam menjalankan kegiatan wirausaha tersebut mahasiswa seringkali dihadapkan pada beberapa kendala atau hambatan, yaitu kurangnya modal dan promosi, tidak ada izin orang tua serta adanya persepsi tentang ketakutan akan resiko kegagalan.Ada berbagai macam kegiatan wirausaha yang dilakukan mahasiswa Fisip Universitas Lampung yaitu bisnis online tas dan sepatu, reseller pulsa, usaha kuliner dan warung sembako, reseller sepatu, serta usaha kue, dan lain sebagainya. Dari berbagai kegiatan wirausaha yang dilakukan tersebut para mahasiswa menggunakan ilmu dan teknologi yang mereka pelajari dan kuasai untuk menciptakan kemakmuran.

Kata kunci: Pemberdayaan masyarakat, wirausaha, keahlian dan teknologi

1. **PENDAHULUAN**

Pada umumnya siswa siswi Sekolah Menengah Pertama (SMA) memiliki pandangan dengan melanjutkan masuk Perguruan Tinggi akan mudah mencapai cita-cita yang diinginkan. Salah satu cita-cita yang diinginkan yaitu mudah mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari Perguruan Tinggi. Namun kenyataannya ternyata banyak mahasiswa setelah meraih gelar sarjana justru tidak menjamin mereka mudah mendapatkan pekerjaan, sehingga pada akhirnya banyak orang yang menjadi pengangguran terdidik.

Pengangguran yaitu seseorang yang tidak memiliki pekerjaan dan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pendapat senada dikemukakan oleh Sukirno (dalam Somuelson, 2012) yang menyatakan bahwa pengangguran adalah suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin smendapatkan pekerjaan tetapi belum dapat memperolehnya. Banyak dampak yang ditimbulkan dengan banyak pengangguran di suatu negara. Dampak-dampak tersebut yaitu dampak ekonomi, dampak sosial, dampak bagi individu dan dampak bagi keluarga.

Dampak yang paling dirasakan di masyarakat yaitu banyaknya permasalahan sosial yang berupa perilaku menyimpang yang sangat mengganggu ketertiban dan keamanan masyarakat pada umumnya.Perilaku menyimpang tersebut antara lain: mencuri, merampok, prostitusi dan tindak kejahatan lainnya. Hal tesebut bisa terjadi karena keterpaksaan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain itu banyaknya pengangguran akan menambah banyaknya masyarakat miskin di suatu negara. Permasalahan ini akan menjadi beban bagi negara dan akan menjadi sulit untuk negara Indonesia lepas dari permasalahan perekonomian, karena masyarakatnya sendiri belum dapat lepas dari masalah ekonomi.

Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut salah satunya adalah seseorang harus peka untuk mencari peluang-peluang usaha yang sedang di minati di masyarakat. Seseorang yang membuka usaha dengan tujuan untuk dapat meningkatkan perekonomiannya disebut wirausaha (*enterpreneur*). Untuk menjadi wirausaha yang sukses dapat dilakukan oleh siapa saja yang memiliki niat dan usaha yang keras. Salah satunya yaitu mahasiswa dimana ketika masih di bangku perkuliahan mereka menerima bekal ilmu khususnya yang berkaitan dengan kewirausahaan serta menggunakan kecanggihan teknologi untuk memproduksi dan memasarkan produknya tersebut.

1. **METODE**

Tipe penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dimana peneliti dalam menggunakan metode ini, melihat arah permasalahan untuk membuat deskripsi, gambaran atau melukiskan sesuatu secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta tentang motivasi, bentuk wirausaha mahasiswa yang berbasis keahlian dan teknologi, serta hambatan-hambatan mahasiswa dalam berwirausaha. Penentuan informan penelitian ini adalah mahasiswa yang berwirausaha dengan mengkombinasikan ilmu dan teknologi yang mereka kuasai dalam memproduksi atau memasarkan produknya..Informan ditentukan secara *purposive* untuk mendapakan data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi dan studi pustaka.Data yang terkumpul akan dianalisis dengan cara reduksi data yaitu memilih data yang relevan. Kemudian data disederhanakan, data kasar diabstrasikan, serta mengorganisasikan data.Selanjutnya menyajikan data dalam bentuk teks naratif, tabel, matrik, grafk atau jaringan. Setelah data disajikan, langkah berkutnya adalah pengambilan kesmpulan dan verifikasi.

1. **PEMBAHASAN**
2. **Motivasi Mahasiswa dalam Menjalankan Proses Berwirausaha**

Mahasiswa merupakan generasi muda penerus bangsa yang akan membawa perubahan-perubahan. Misalnya saja mahasiswa yang menjalankan proses berwirausaha. Mahasiswa seperti ini yang akan memberikan perubahan seperti meningkatkan perekonomian pada negara, mengurangi angka pengangguran, dan menciptakan lapangan pekerjaan. Namun dibalik mahasiswa yang menjalankan wirausaha, terdapat latar belakang yang berbeda-beda yang membuat mahasiswa tersebut tertarik berwirausaha.

* 1. ***Motivasi Intrinsik***

Mahasiswa termotivasi menjalankan proses berwirausaha karena didorong oleh motif-motif tertentu yang mendorong mereka melakukan sesuatu. Motivasi pada diri Individu termasuk salah satu yang mendasari mahasiswa melakukan proses berwirausaha. Motivasi intrinsik tersebut yaitu karena minimnya ekonomi, keinginan mendapatkan penghasilan sendiri, dan lainnya yang berasal dari dalam individu. (Mc Donald dalam Syaiful 2008:149). Berikut beberapa motivasi intrinsik mahasiswa dalam proses berwirausaha

1. Keinginan diri sendiri untuk mandiri

Mahasiswa termotivasi menjalankan proses berwirausaha dikarenakan didorong oleh keinginan diri sendiri untuk mandiri sehingga tidak tergantung dengan orang lain.Biasanya keinginan yang lahir dari diri sendiri bukan karena orang lain atau bukan karena coba-coba atau ikut-ikutan akan melahirkan wirausaha yang sukses.

1. Kebutuhan biaya dan uang saku

Banyak orang yang mencoba memasuki dunia wirausaha walaupun belum lulus sekolah atau kuliah dikarenakan masalah ekonomi. Besarnya kebutuhan hidup yang tidak bisa dipenuhi seluruhnya oleh keluarga atau orang tua menjadikan mereka berpikir keras untuk membuka usaha sampingan. Usaha-usaha yang dilakukan oleh para mahasiswa biasanya menggunakan kemajuan teknologi seperti untuk pemasaran, mereka menggunakan media social sehingga usahanya bisa dikenal di masyarakat luas. Dengan usaha yang mereka lakukan tentunya harapannya kebutuhan hidup mereka bisa terpenuhi baik itu kebutuhan pokok sehari-hari, kebutuhan perkuliahan, maupun kebutuhan pribadi lainnya.

1. Mewujudkan cita-cita hidup

Banyak orang yang memiliki cita-cita dan harapan hidup memberi banyak manfaat bagi banyak orang dan hidup sejahtera dari segi financial. Menjadi wirausaha akan memberi peluang, tidak hanya bagi diri sendiri tapi juga bagi orang lain untuk mengembangkan usaha juga, paling tidak memberi peluang orang lain untuk mendapatkan penghidupan dari usaha yang kita jalankan dengan menjadi karyawan. Berwirausaha merupakan suatu cara bagi para mahasiswa dalam menggapai cita-cita hidup mereka. Dengan berwirausaha sejak dini mereka memiliki kebanggan bisa memiliki penghasilan sendiri, memenuhi kebutuhan sendiri, bahkan membantu keluarga. Selain itu dari wirausaha tersebut mereka sudah memiliki pengalaman sehingga kelak cita-cita untuk bisa membuka lapangan pekerjaan buat membantu orang lain bisa terwujud.

* 1. **Motivasi Ekstrinsik**

Motivasi dari lingkungan atau diluar diri sendiri (ekstrinsik) adalah motivasi yang mendorong mahasiswa untuk melakukan wirausaha karena pengaruh di luar dirinya.Motivasi yang mendasari mahasiswa untuk melakukan proses berwirausaha adalah lingkungan internal seperti keluarga dan lingkungan eksternal seperti: teknologi, lingkungan kampus, lingkungan teman sepermainan,dan lain sebagainya.

1. Lingkungan keluarga

Keinginan berwirausaha juga telah ada sejak kecil hingga saat menjadi mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan bakat dan keturunan dari orang tua yang juga berwirausaha. Masalah kebiasaan berwirausaha sejak kecil juga menjadi salah satu dorongan untuk terus menjalankan proses berwirausaha sampai duduk di bangku kuliah. Latar belakang orang tua yang memang memiliki usaha sejak seseorang tersebut masih kecil menjadi contoh bahkan menurunkan bakat pada anaknya.

1. Lingkungan teman sepermainan

Dorongan mahasiswa berwirausaha salah satunya juga bisa disebabkan karena melihat kesuksesan seseorang. Apalagi kesusksesan tersebut diperoleh oleh teman sepermainan kita. Kesuksesan tersebut dapat menjadi motivasi seseorang untuk berwirausaha. Kesuksesan yang diperoleh seseorang apalagi itu adalah lingkungan terdekat akan memotivasi seseorang untuk melakukan hal yang sama. Tentunya apabila kelak wirausaha yang dilakukan tersebut mengalami kesuksesan yang sama, hal tersebut akan berdampak positif dan menjadi inspirasi bagi lingkungan terdekat lainnya

1. Pengetahuan pendidikan tentang kewirausahaan di kampus

Seseorang dapat termotivasi berwirausaha karena ada dorongan berupa pengetahuan tentang kewirausahaan di kampus seperti seminar kewirausahaan dan mata kuliah kewirausahaan yang diberikan oleh dosen-dosen pengampunya. Saat ini banyak sekali seminar-seminar atau pemberian pengetahuan tentang kewirausahaan yang diberikan baik di kampus maupun di luar lingkungan kampus yang sangat bermanfaat untuk memotivasi mahasiswa dalam berwirausaha.

1. Peluang bisnis

Adanya peluang berwirausaha juga dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk berwirausaha. Peluang dapat dilihat dari kebutuhan-kebutuhan masyarakat sekitar. Sedangkan di lingkungan kampus, peluang dapat dilihat dari kebutuhan-kebutuhan mahasiswa.

e.Lingkungan Sekitar tempat tinggal

Lingkungan sekitar tempat tinggal yang pada umumnya memiliki usaha mendorong seseorang juga membuka usaha dengan jenis yang berbeda dengan lainnya. Apalagi lingkungannya tersebut memang merupakan daerah usaha yang banyak didatangi oleh konsumen dari berbagai lokasi yang berbeda.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan beberapa informan tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi yang mendasari mahasiswa berwirausaha adalah motivasi intrinsic dan ekstrinsik. Motivasi intrinsic adalah motivasi atau dorongan berwirausaha yang berasal dari dalam diri seperti keinginan untuk mandiri, kebutuhan biaya dan menambah uang saku,dan mewujudkan cita-cita. Sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi atau dorongan yang berasal dari luar diri atau karea pengaruh di luar dirinya sendiri seperti lingkungan teman sepermainan, lingkungan keluarga, peluang bisnis, lingkungan tempat tinggal, dan pengetahuan tentang kewirausahaan dari kampus.

1. **Bentuk –Bentuk Wirausaha Berbasis Keahlian dan Teknologi**

# Kewirausahaan berbasis keahlian dan teknologi sangat penting sekali bagi pewirausaha pemula maupun yang sudah lama berwirausaha, apalagi di Indonesia masih sedikit sekali *entrepreneur* yang menggunakan teknologi sebagai basis atau dasar wirausaha mereka, karena secara teoritis pemahaman terhadap pengembangan konsep *Knowledge Based Economy* diarahkan pada:

## Menggunakan Ilmu dan Teknologi dalam menciptakan kemakmuran berdasarkan kemampuan mengembangkan, mendistribusikan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan informasi tersebut.

## Menunjung tinggi adanya kreativitas sehingga diharapkan dapat mendorong pemberian insentif dan penghargaan untuk menghasilkan berbagai kegiatan baru dan mendorong kreativitas dalam meningkatkan produktifitas, serta mendorong lahirnya dunia usaha yang kompetitif dan menghindari terjadinya monopoli.

* + 1. Dalam hal teknis misalnya produksi akan mampu melahirkan cara-cara produksi yang lebih efisien dan canggih, cara-cara berkomunikasi dan gaya hidup yang lebih baik, tumbuhnya keinginan untuk melakukan terobosan teknologi baru secara terus menerus

.

Program *mapping* rencana bisnis dengan metode sederhana seperti LFA (*Logical Framework Analysis)*, selain akan membantu siswa untuk berani memulai bisnis mereka sendiri dengan cara memberikan pengetahuan dan pengalaman sehingga dapat membangun kepercayaan diri dengan keterampilan yang memadai.

Saat ini telah banyak inisiatif untuk melaksanakan program pendidikan berbasis pembelajaran aktif (*active learning*) untuk para siswa di berbagai sekolah mulai dari tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah, dan Perguruan Tinggi.Kesamaan visi pendidikan berbasis kemandirian rakyat menjadikan keberhasilan program kewirausahaan di Indonesia. Dengan menerapkan strategi yang variatif, kreatif dan sederhana yang mampu secara cepat dipahami siswa akan mampu lebih banyak membuat tingkat keberhasilan program meningkat dan siswa akan memiliki nilai tambah *value added.*

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan para informan dapat disimpulkan bahwa bentuk wirausaha yang dijalankan oleh mahasiswa FISIP Universitas Lampung bervariasi, antara lain: bisnis *online* *shop* berbagai macam barang seperti baju, tas, dan sepatu, bisnis kue ulang tahun dan *snack* berbagai macam model dan rasa, *reseller* sepatu, *resseler* pulsa, usaha kuliner, toko `sembako, dan lain sebagainya. Berbagai macam bentuk wirausaha tersebut diproduksi, dikembangkan, dan di distribusikan dengan memanfaatkan pengetahuan yang mereka kuasai tentang ilmu berbisnis dan memanfaatkan penguasaan mereka akan kecanggihan teknologi yang ada.

1. **Kendala atau Hambatan dalam Berwirausaha**

Kendala atau hambatan dalam berwirausaha juga seringkali dialami seseorang yang menjalankan wirausaha. Kendala-kendala yang dialami menurut Arif dan Nian (2010:14-18) antara lain modal, usia bakat, tingkat pendidikan, persepsi terhadap resiko dan kegagalan, tingkat kretifitas, dan lingkungan usaha. Beberapa kendala yang dialami mahasiswa Fisip dalam menjalankan usaha, yaitu:

1. Modal

Kendala mahasiswa yang mulai berwirausaha seringkali adalah modal, modal merupakan kendala atau hambatan yang menjadi momok terbesar untuk berwirausaha. Modal merupakan kendala yang hampir dimiliki setiap wirausahawan, karena modal adalah hal utama dalam berwirausaha. Namun modal awal tidak selalu dengan jumlah yang besar, karena banyak dari para mahasiswa yang mulai berwirausaha dengan modal yang minim, tergantung jenis usahanya dan diiringi semangat dalam menjalankan usaha tersebut. Seiring berjalannya waktu ada keinginan dari para wirausahawan muda tersebut untuk mengembangkan usahanya dan tidak bisa dipungkiri itu semua memerlukan tambahan modal, sehinggaharapannya akan memperluas pangsa pasar dan menambah konsumen yang ada.Walaupun dengan kondisi demikian namun mereka tidak berputus asa dan terus bersemangat menjalankan usaha tersebut karena mereka memiliki keyakinan usaha itu akan berkembang apabila kita mampu bertahan dan melewatinya dengan baik

b.Promosi atau pemasaran usaha

Permasalahan lain yang terkadang menjadi penghambat dalam berwirausaha adalah masalah promosi. Usaha yang baru dijalani perlu adanya promosi agar dapat dikenal masyarakat. Namun untuk mengenalkan usaha tersebut perlu danya marketing atau perencanaan yang matang. Masalah promosi merupakan salah satu kendala atau hambatan dalam mengembangkan usaha yang telah dijalankan. Dalam hal ini karena para informan yang menjalankan usahanya adalah kalangan mahasiswa kendala dalam ramenjalankan promosi tersebut dikarenakan kesibukan dalam menjalankan kegiatan pendidikan atau perkuliahan. Promosi itu sangat penting sekali untuk memperkenalkan sebuah produk ke pasaran sehingga masyarakat luas mampu mengetahui dan meminati produk tersebut.

1. Persepsi tentang resiko dan kegagalan

Ketika akan menjalankan sebuah usaha biasanya diawali dengan ketakutan untuk mengalami kegagalan. Namun kita tidak akan pernah bisa maju apalagi kita tidak mencoba akan sesuatu, oleh karena itu persepsi tentang kegagalan itu adalah sebuah kewajaran namun kita tidak akan pernah bisa sukses apabila pola pikir kita tidak berubah. Beberapa informan dalam penelitian ini pernah mengalami hal tersebut ketika akan memulai sebuah usaha bahkan hingga sampai usaha tersebut berjalan, kekhawatiran akan kegagalan tetap selalu membayanginya. Apalagi untuk memperoleh modal dia mencari pinjaman di Bank. Persepsi terhadap resiko dan kegagalan yang menjadi dasar bagi seorang wirausaha adalah sebuah kewajaran namun kita gak akan pernah menjadi seorang wirusaha sukses apabila selalu didasari pikiran tentang takut akan resiko dan kegagalan. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Arif dan Nian (2010:14-18) bahwa Seseorang yang ingin berwirausaha pasti selalu dihadapkan pada berbagai macam resiko-resiko yang ada, seperti dari segi equity (untung rugi), waktu, dan komitmen. Oleh karena itu, resiko dan kegagalan bukanlah penghalag kesuksesan, tetpi justru dengan adanya resiko dan kegagalan tersebut bisa dijadikan pengalaman untuk meraih kesuksesan yang tertunda

**IV.KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Motivasi merupakan suatu hal yang penting untuk mendasari seseorang melakukan sesuatu. Dengan motivasi seseorang akan melakukan sesuatu yang menjadi tujuannya. Motivasi tersebut berasal dari diri sendiri (*intrinsic*) dan dari lingkungan (*ekstrinsik*). Seseorang dalam menjalankan proses berwirausaha juga dipengaruhi motivasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Mahasisiwa FISIP yang menjalani proses berwirausaha dipengaruhi oleh motivasi. Beberapa hal dapat disimpulkn adalah sebagai berikut:

1. Motivasi intrinsic

Motivasi dari dalam diri sendiri yang mendorong mahasiswa FISIP berwirausaha yaitu antara lain keinginan untuk mandiri, kebutuhan biaya dan menambah uang saku, dan mewujudkan cita-cita hidup

1. Motivasi ekstrinsik

Motivasi yang diperoleh dari pengaruh di luar dirinya. Motivasi ekstrinsik menjadi salah satu pendorong seseorang untuk berwirausaha. Motivasi ekstrinsik yang mendorong mahasiswa FISIP berwirausaha yaitu: lingkungan keluarga, lingkungan teman sepermainan, pengetahuan akan kewirausahaan dari kampus, dan lingkungan tempat tinggal

1. bentuk wirausaha yang dijalankan oleh mahasiswa FISIP Universitas Lampung bervariasi, antara lain: bisnis *online* *shop* berbagai macam barang seperti baju, tas, dan sepatu, bisnis kue ulang tahun dan *snack* berbagai macam model dan rasa, *reseller* sepatu, *resseler* pulsa, usaha kuliner, toko `sembako, dan lain sebagainya. Berbagai macam bentuk wirausaha tersebut diproduksi, dikembangkan, dan di distribusikan dengan memanfaatkan pengetahuan yang mereka kuasai tentang ilmu berbisnis dan memanfaatkan penguasaan mereka akan kecanggihan teknologi yang ada.
2. Kendala atau hambatan berwirausaha

Kendala yang dialami mahasiswa FISIP dalam berwirausaha antara lain:

1. Modal, namun modal dapat diatasi dengan sambil berjalannya wirausaha mengumpulkn modal untuk lebih mengembangkan lagi usaha yang dijalaninya
2. Promosi, promosi adalah masalah yang juga cukup sulit dalam menjalankan usaha, karena perlu mempelajari marketing yang baik untuk mendapatkan strategi yang baik dalam menjalankan usaha.
3. Restu orang tua, restu dari orang tua sangat penting ketika kita menjalankan sebuah usaha,ada beberapa maahasiswa FISIP yang menjalankan usaha awalnya tidak diizikan oleh orang tuanya untuk menjalankan usaha sampingan. Hal tersebut dikarenakan kekhawatiran orang tua apabila anaknya kelak tidak mampu menjalankan kegiatan academiknya dengan baik.
4. Persepsi tentang resiko dan kegagalan

Beberapa mahasiswa yang menjalankan usaha diawali dengan kekhawatiran akan kegagalan dan memiliki resiko terhadap usahanya tersebut. Hal tersebut menjadi kendala bagi mereka dalam menjalankan usaha karena dengan pola pikir tersebut sehingga menjadikan mereka tidak bisa maksimal dalam berwirausaha

**DAFTAR PUSTAKA**

Arif dan Nian. 2010. *Berani Hidup Kaya Jurus Jitu Menjadi Enterpreneur Handal.* Yogayakarta:Pustaka Timur

Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta

Darpujiyanto.2011. *Motivasi Mahasiswa Untuk Berkarir Sebagai Wirausaha*. Tidak Terbit

Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Balajar Mengajar*. Jakarta:PT Bumi Aksara

Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi 3). 2005. Balai Pustaka: Jakarta

Kaetaro.2013*.Mengatasi Pengangguran dengan Cara Berwirausaha. (*<http://kaetaro.blogspot.com/2013/06/mengatasi-pengangguran-dengan-cara.html> diakses tanggal 13 Juni 2016

Ningsih, Puji Lestari. 2013. *Motivasi Mahasiswa Dalam Berwirausaha*. Skripsi Mahasiswa Sosiolofi Fisip Unila

Suryana.2006. Kewirausahaan Pedoman Praktis:Kias dan proses Menuju sukses. Jakarta:Salemba Empat

Saputra, Wahyu Widi. 2010. *Menumbuhkan jiwa kewirausahaan Mahasiswa Untuk menopang kehidupan ekonomi di masa yang akan datang.* (<http://unjakreatif.blogspot.com/2010/09/menumbuhkan-jiwa-kewirausahaan.html> diakses tanggal 13 Juni 2016)

Prijosaksono, A. dan Sri Bawono. 2004. *The Power of Entrepreneurial Intelligence* (Membangun Sikap dan Perilaku *Entrepreneur* dalam Diri Anda). Jakarta. PT. Elex Media Komputindo.

*http://pai-umy.blogspot.com/2013/03/materi-pendidikan-kewirausahaan\_25.htm*